

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Media utama dari perancangan ini yaitu berupa poster kampanye sosial untuk mengurangi golput pada pilkada, dengan informasi gaya bahasa yang digunakan pada perancangan kampanye ini yaitu majas sarkasme dan materi pesan persuasif, serta *mandatory*. Poster dibuat dengan lima versi, dan desain poster dibuat dengan konsep gaya *pop art*. Selain itu, pada gambar ilustrasinya menggunakan simbol tangan dengan warna biru, menandakan partisipasi pada pemilu di Kota Bandung, untuk *pattern background* menggunakan elemen bunga patrakomala sebagai bunga khas Kota Bandung, dan juga menggunakan balon kata dengan tipografinya. Poster menggunakan kertas art paper dengan ukuran A3+ atau 32,9 x 48,3 cm, ketebalan 300gsm dengan teknik cetak digital. Selain membuat media utama, media pendukung juga dibuat sebagai bentuk informasi dan pengingat untuk daya tarik khalayak terhadap pemilihan walikota, agar bisa menentukan hak pilihnya dan mencoblos dengan benar agar hak suaranya sah. Media pendukung yang dibuat yaitu berupa, spanduk, *x-banner*, kaos, *tote bag*, topi, kalender, brosur, buku tulis dan pulpen, kipas tangan, *tumbler*, mug, stiker, gantungan kunci. Yang disebarluaskan melalui acara kampanye pemilu, sosialisasi pemilu, dan seminar kepemiluan.

V.2. Saran

Dalam proses perancangan kampanye sosial melalui media poster. Menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari berbagai aspek. Untuk penelitian kedepan dan selanjutnya. berharap pada topik penelitian yang sama dapat dikembangkan menjadi lebih baik dari segi permasalahan dan konsep perancangan dengan media yang lebih bagus lagi, seperti konsep visual, gaya ilustrasi, gaya bahasa, tipografi, *headline* dan *tagline*, ataupun mengeksplorasi melalui media yang lebih efektif lagi serta dalam mencari data. Sehingga penelitian selanjutnya dapat menghasilkan rancangan yang lebih baik dari sebelumnya dan proses kampanye dapat terlaksanakan dengan lancar dan baik. Sehingga nantinya akan menghasilkan desain poster yang dapat menarik perhatian oleh masyarakat luas.